

MANAJEMEN KEPALA DESA DALAM MENINGKATKAN KINERJA PERANGKAT DESA DI KANTOR DESA KERUAK

Apriatul Nurismaini¹, Nasrullah², Ayatullah³

STIT Palapa Nusantara

201911520020.mhs@stitpn.ac.id¹, nasrullah@gmail.com², ayatullahayeq@gmail.com³

Abstract :

The leadership Agency head village must be capable of increasing performance apparatus village in operating his task of giving service to society. Leadership That its nature specific, typical, and necessary for situations special society, because exists something limitations and advantages specifically in humans. Research objectives This is to know the planning, implementation, and factors obstacle management head village in increasing performance device village in Keruak Village Office Village. Type of research This is a study qualitative descriptive. location study This was done in the Keruak Village Office. The method used in data collection viz Filed research (study field) and library research (study library). Collection technique with the use of observation, interviews, and documentation. The results of the study are a) planning management head village to increase performance device village namely (1) Doing Socialization to device village to increase performance (2) Interweaving communication with Village Apparatus, (3) Building cooperation between head villages and devices village, (4) and so on. b) implementation management head village in increase performance device village held by planning that has been done set. c) Inhibiting factors implementation Management Village Head in increase performance device village. In facing obstacles to the implementation of existing programs Head Village seeks and finds the right solution in accordance problems faced. Several solutions used by the head village are (1) socialization, meetings, coaching, supervision, discussion, encouragement as well and motivation to Village officials. (2) communication and coordination so that performance is produced more increase (3) coaching, evaluation, socialization, and training to the employees about development source Power For create competent, disciplined and responsible employees answer.

Keywords: Management; Village Head; Performance; Village Apparatus.

Abstrak: Badan Kepemimpinan kepala desa harus mampu meningkatkan kinerja aparat desa dalam menjalankan tugasnya dalam memberikan pelayanan terhadap masyarakat. Kepemimpinan itu sifatnya spesifik, khas, diperlukan bagi situasi khusus dibutuhkan masyarakat, karena adanya suatu keterbatasan

dan kelebihan-kelebihan tertentu pada manusia. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui perencanaan, implementasi, dan faktor hambatan manajemen kepala desa dalam meningkatkan kinerja perangkat desa di Desa Kantor Desa Keruak. Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. lokasi penelitian ini dilakukan dalam Kantor Desa Keruak. Metode yang di gunakan dalam pengumpulan data yaitu *Filed research* (studi lapangan) dan *Library research* (studi pustaka). Teknik mengumpulkan dengan menggunakan observasi, interview dan dokumentasi. Hasil dalam penelitian adalah a) perencanaan manajemen kepala desa dalam meningkatkan kinerja perangkat desa yaitu (1) Melakukan Sosialisasi kepada perangkat desa untuk meningkatkan kinerja (2) Menjalin komunikasi intens dengan Perangkat Desa, (3) Membangun kerjasama antara kepala desa dan perangkat desa, (4) dan seterusnya. b) implementasi manajemen kepala desa dalam meningkatkan kinerja perangkat desa dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan. c) Faktor penghambat implementasi Manajemen Kepala Desa dalam meningkatkan kinerja perangkat desa. Dalam menghadapi hambatan-hambatan terhadap implemntasi program yang telah ditetapkan maka kepala desa mencari dan menemukan solusi yang tepat sesuai permasalahan yang dihadapi. Beberapa solusi yang digunakan oleh kepala desa adalah (1) melakukan sosialisasi, rapat, pembinaan, pengawasan, diskusi, dorongan serta motivasi kepada perangkat Desa. (2) melakukan komunikasi dan koordinasi agar kinerja yang dihasilkan lebih meningkat (3) melakukan pembinaan, evaluasi, sosialisasi dan pelatihan-pelatihan kepada para pegawai mengenai pengembangan sumber daya untuk menciptakan pegawai yang kompeten, disiplin dan bertanggung jawab.

Kata Kunci: Manajemen; Kepala Desa; Kinerja; Perangkat Desa.

PENDAHULUAN

Kepala Desa sebagai seorang pemimpin suatu desa merupakan faktor penentu dalam berhasil atau gagalnya suatu organisasi pemerintahan desa. Kepala desa dituntut untuk memberikan pelayanan maksimal kepada masyarakat dan mampu memenuhi tuntutan masyarakat yang semakin tinggi, baik kualitas maupun dari segi kuantitas. Kepemimpinan kepala desa harus mampu meningkatkan kinerja aparat desa dalam menjalankan tugasnya dalam memberikan pelayanan terhadap masyarakat. Kepemimpinan itu sifatnya spesifik, khas, diperlukan bagi situasi khusus dibutuhkan masyarakat, karena adanya suatu keterbatasan dan kelebihan-kelebihan tertentu pada manusia (Solong et al., 2022).

Administrasi adalah usaha dan kegiatan yang berkenaan dengan penyelenggaraan kebijaksanaan untuk mencapai tujuan pemerintahan. Administrasi pemerintahan dalam arti sempit adalah sering diartikan dengan kegiatan ketatausahaan dalam pemerintahan. Tata usaha pemerintahan pada hakikatnya merupakan pekerjaan pengendalian informasi dalam pemerintahan. Tata usaha juga sering diartikan sebagai kegiatan yang berkaitan dengan pencatatan, menggandakan, menyimpan, atau yang dikenal dengan *clerical work* (Ulber Silalahi, 2014). Penyelenggaraan administrasi pemerintahan sangat berhubungan dengan kegiatan kerjasama yang dilakukan oleh individu maupun sekelompok orang dalam menjalankan kepemimpinan sehingga tercapai tujuan yang telah ditentukan. Kerjasama

adalah rangkaian kegiatan dilakukan oleh sekelompok orang secara bersama-sama, teratur dan terarah berdasarkan pembagian tugas sesuai dengan kesepakatan bersama (Anggara Sahya, 2016). Administrasi adalah keseluruhan proses kerjasama antara dua orang atau lebih yang didasarkan atas rasionalitas tertentu untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan sebelumnya (Sahya Anggara et al., 2016).

Dapat dikatakan bahwa keberhasilan suatu desa atas dasar partisipasi masyarakat desa dalam setiap kegiatan. Tata pemerintahan desa adalah tradisi dan institusi yang menjalankan kekuasaan di dalam suatu pemerintahan desa. Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki kewenangan untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat berdasarkan asal usul dan adat istiadat setempat yang diakui dalam sistem pemerintahan nasional dan berada di daerah Kabupaten.

Masyarakat secara umum masih sering mengeluhkan para aparatur pemerintah desa yang kurang pengertian pada kebutuhan warga. Untuk memperoleh pelayanan yang sederhana saja masyarakat sering dihadapkan pada kesulitan, misalnya prosedur yang berbelit-belit. Aparat pemerintah desa kurang merasa terpanggil untuk meningkatkan efisiensi dan memperbaiki prosedur kerja (Amirullah, 2004).

Dengan demikian, idealnya aparatur pemerintah desa memberikan pelayanan pada masyarakat sesuai kebutuhan masyarakat. Kenyataannya aparatur pemerintah desa belum mampu menjalankan fungsi-fungsi dengan baik. Di samping karena kualitas aparaturnya, juga karena tidak semua warga masyarakat faham tentang program pemerintahan.

Berhasilnya pembangunan nasional termasuk pembangunan desa, semata - mata ditentukan oleh pemerintah melalui berbagai kebijaksanaan tingkat pusat dan implementasi kebijaksanaan tersebut tampak dari berbagai kebijaksanaan di Tingkat Provinsi, Kabupaten Daerah Tingkat II, sampai ke Kecamatan dan Desa. Sisi lain yang berperan, yakni komponen masyarakat dengan tingkat kesadaran akan partisipasi masyarakat, berupa dana, tenaga, dan pikiran yang secara konkret membangun desa. Dalam pola pengembangan desa ditegaskan bahwa pemerintah memegang peranan penting dalam hal memberikan bimbingan dan Desa memberikan partisipasinya.

Dengan adanya pembangunan desa dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat desa dan kualitas hidup manusia serta penanggulangan kemiskinan. Seseorang dapat dikatakan miskin jika orang tersebut dengan tingkat pendapatannya tidak memungkinkan untuk mengikuti tata nilai dan norma-norma yang dijunjung tinggi di dalam masyarakat.

Di dalam teori sumber kesejahteraan adalah konsumsi. Tidak mungkin seseorang dapat menyadap utility tanpa adanya konsumsi. Jika demikian kesejahteraan relatif tiap individu harus

diproyeksikan dari tingkat konsumsinya. Secara umum ada beberapa jenis kemiskinan, yaitu (a) kemiskinan alamiah, yaitu yang berkaitan dengan ketersediaan sumber daya alam, (b) kemiskinan struktural, yaitu yang berhubungan dengan sifat kelangkaan yang disebabkan oleh manusia itu sendiri (Lamangida et al., 2017).

Kemiskinan juga terjadi karena kurangnya manajemen kinerja dalam setiap individu. Manajemen kinerja merupakan suatu aktivitas secara menyeluruh dalam hal memantau kinerja pada karyawannya dalam hal hubungan dengan persyaratan kerja dalam jangka waktu tertentu yaitu: tujuan yang ingin dicapai, bimbingan langsung pada tugas, penyimpanan dan akses informasi mengenai kinerja dan selanjutnya akan dibuat suatu penilaian mengenai kinerja tersebut. Penilaian kinerja yang diperoleh ini selanjutnya akan kembali diberikan kepada pegawai yang bersangkutan melalui wawancara penilaian kinerja. Manajemen merupakan salah satu proses yang sangat penting yang mampu menggerakkan suatu organisasi. Tanpa manajemen yang efektif dan efisien tidak akan ada usaha yang berhasil lama. Tercapai tujuan organisasi baik tujuan ekonomi, sosial dan publik untuk sebagian besar bertanggung jawab kepada kemampuan para pelaku dalam melakukan sesuatu hal yang bersangkutan.

Melaksanakan manajemen kinerja akan memberikan manfaat bagi organisasi, lembaga dan individu. Manajemen kinerja mendukung tujuan menyeluruh organisasi dengan mengaitkan pekerjaan dari setiap pekerja dan manajer pada keseluruhan unit kerjanya. Pekerja memainkan peran kunci kinerja bawahan memengaruhi secara langsung kinerja individu, unit kerja, dan seluruh organisasi.

Manajemen kinerja merupakan kebutuhan mutlak bagi organisasi untuk mencapai tujuan dengan mengatur kerjasama secara harmonis dan terintegrasi antara pemimpin dan bawahannya. Manajemen kinerja diawali dengan perumusan dan penetapan tujuan yang hendak dicapai (Hasibuan, 2010). Tujuan organisasi dicapai melalui serangkaian kegiatan dengan mengarahkan semua sumber daya yang diperlukan untuk pencapaian tujuan tersebut.

Tujuan yang diharapkan tersebut merupakan titik awal dalam perencanaan kinerja organisasi. Dengan demikian, Kantor Desa Taeng sebagai suatu organisasi atau lembaga yang tumbuh dan berkembang di tengah masyarakat untuk melayani masyarakat setempat. Baik itu di bidang pemerintahan, pemberdayaan, pembangunan ataupun pembinaan. Untuk itu, upaya untuk mewujudkan pembangunan desa adalah penerapan manajemen kinerja dengan kualitas yang baik dan ditempatkan pada bidang yang ditekuni, maka upaya manajemen kinerja aparatur desa dalam

mewujudkan pembangunan desa kiranya dapat tercapai khususnya pada Kantor Keruak, Kec. Keruak, Kab. Lombok Timur.

Adapun penelitian yang terdahulu oleh: *Pertama*, Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Di Kantor Desa Sengkong Kecamatan Sesayap Hilir Kabupaten Tana Tidung Provinsi Kalimantan Utara (Astri Mazdayana, 2020). Perbedaan penelitian ini terletak pada objek penelitian, waktu penelitian, tempat penelitian dan hasil penelitian. *Kedua*, Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Meningkatkan Kemampuan Aparatur Pada Kantor Desa Tindoli Kabupaten Poso (Herlan Lagantondo, 2018). Perbedaan penelitian ini terletak pada objek penelitian, waktu penelitian, tempat penelitian dan hasil penelitian.

Tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana perencanaan, implementasi, dan faktor hambatan manajemen kepala desa dalam meningkatkan kinerja perangkat desa di Desa Kantor Desa Keruak. Berdasarkan uraian latar belakang diatas, peneliti mengambil judul “Manajemen Kepala Desa Dalam Meningkatkan Kinerja Perangkat Desa di Kantor Desa Keruak

”

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif. Kualitatif deskriptif yaitu data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata dan bukan angka (Sudarwin Denim, 2002). Dalam penelitian, harus melakukan pendekatan untuk mencari informasi di lapangan yang akan menjadi pedoman untuk memperoleh data yang diinginkan. Penelitian kualitatif berfungsi untuk mendapatkan pemahaman tentang fenomena yang terjadi dalam suatu latar yang berkonteks khusus sebagaimana yang dikemukakan oleh Jane Richie tentang prinsip kualitatif merupakan usaha menyajikan dunia sosial perspektif konsep, persepsi, perilaku, dan persoalan tentang manusia sebagai objek yang diteliti (Moleong, 2018).

Penelitian ini dilakukan di Kantor desa keruak, Kabupaten Lombok Timur, Provinsi Nusa Tenggara Barat, pada bulan juni s/d juli 2023. Objek penelitian disini adalah Kantor desa keruak dan subjek penelitian disini peneliti memilih kepala desa dan staf kantor desa.

Teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara dan observasi. Adapun langkah langkah untuk menganalisis data menurut Milles, yang dikutip dalam bukunya yang berjudul *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook Third Edition*, yang meliputi tiga hal yaitu: *Pertama*

Kondensasi Data (*Data Condensation*), *Kedua*, Penyajian Data (*Data Display*), *Ketiga*, kesimpulan (*Verification*) (Milles, 2014).

HASIL

1. Perencanaan Manajemen Kepala Desa dalam meningkatkan Kinerja Perangkat Desa

Dalam melaksanakan fungsi manajemen sebagai kepala desa yaitu fungsi perencanaan (*planning*), implepentasi (*actuating*) dan pengawasan (*controlling*), fungsi manajemen dalam hal perencanaan kepala desa kerua melakukan beberapa perencanaan dan gagasan yaitu:

- a. Melakukan Sosialisasi kepada perangkat desa untuk meningkatkan kinerja

Kepala Desa memberikan sosialisasi kepada perangkat desa untuk meningkatkan kinerja. Kepala Desa dalam melakukan sosialiasi kepada Perangkat Desa yaitu dengan cara melakukan sosialisasi, rapat, pembinaan, pengawasan, dorongan serta motivasi kepada perangkat Desa.

- b. Menjalin komunikasi intens dengan Perangkat Desa

Kepala Desa melakukan komunikasi intens dengan Perangkat Desa guna terjalin korelasi yang harmonis bahwa Kepala Desa melakukan komunikasi dengan perangkat Desa dengan melakukan musyawarah, melakukan diskusi, mengadakan rapat-rapat untuk mengevaluasi kinerja yang telah dilaksanakan.

- c. Membangun kerjasama antara kepala desa dan perangkat desa

Kepala Desa dalam meningkatkan kinerja Perangkat Desa yaitu dengan bekerjasama dengan baik antara Kepala Desa selaku pemimpin dan Perangkat Desa selaku yang dipimpin.

- d. Membangun kepercayaan antar perangkat desa dengan kepala desa

Kepala Desa membangun kepercayaan antar perangkat desa dengan memberikan pelayanan yang terbaik dan perhatian kepada perangkat desa. Bekerja secara profesional dan sesuai Tupoksi masing-masing, baik Tupoksi sebagai kepala desa maupun Tupoksi sebagai perangkat desa juga dapat menumbuhkan kepercayaan terhadap bawahan dalam hal ini sebagai kepala desa.

- e. Kepala Desa sebagai tokoh memberikan contoh yang teladan

Kepala Desa sebagai tokoh memberikan contoh atau teladan yang baik. Kepala Desa dalam memberikan contoh yang baik melakukan tugas pokok dan fungsinya sesuai dengan peraturan yang berlaku serta mengimplementasikannya dengan baik. Kepala Desa juga menilai dari etika, ketepatan waktu baik itu ketepatan penyelesaian pekerjaan atau pada saat datang ke kantor.

f. Melakukan tugas pokok dan fungsinya sesuai dengan peraturan yang berlaku

Kepala Desa sebagai pemimpin melakukan tugas pokok dan fungsinya sesuai dengan peraturan yang berlaku, bahwa Kepala Desa telah melakukan tugas pokok dan fungsinya sesuai dengan peraturan yang berlaku serta melakukan komunikasi dan koordinasi dengan Perangkat Desa dan Kepala Dusun karena termasuk bagian dari kewilayahan yang ada di Desa Keruak dengan cara sosialisasi, melakukan rapat-rapat, mengadakan evaluasi kinerja yang telah dilaksanakan.

g. Membuat kesepakatan rencana kerja dengan Perangkat Desa

Kepala Desa melakukan kesepakatan rencana kerja dengan Perangkat Desa, bahwa Kepala Desa telah melakukan penyusunan perencanaan pembangunan Desa melalui musyawarah Desa bersama perangkat Desa, membentuk tim penyusun RKP Desa, penyusunan rancangan RKP Desa, penetapan serta perubahan RKP Desa.

h. Melaksanakan fakta integritas dengan Perangkat Desa

Kepala Desa melaksanakan fakta integritas dengan Perangkat Desa, bahwa cara Kepala Desa dalam meningkatkan kinerja Perangkat Desa yaitu dengan cara melakukan kerjasama yang baik antara Kepala Desa dan Perangkat Desa, melakukan pelayanan dengan yang optimal kepada masyarakat.

Pelaksanaan dimensi tersebut didalamnya terdapat beberapa indikator, diantaranya Kepala Desa melakukan kesepakatan rencana kerja dengan Perangkat Desa, Kepala Desa melaksanakan fakta integritas dengan Perangkat Desa, secara tertulis tidak ada kontrak kerja namun untuk tugas telah ada penanggungjawabnya masing-masing sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya sesuai Peraturan yang berlaku.

2. Implementasi Manajemen Kepala Desa dalam meningkatkan Kinerja Perangkat Desa

Pelaksanaan program kepala desa tidak cukup hanya sebatas perencanaan, akan tetapi fungsi manajemen yaitu fungsi *actuating* (pelaksanaan) adalah bagian yang sangat urgent. Sebaik apapun sebuah perencanaan tanpa implementasi yang maksimal maka akan menciptakan suasana yang tidak baik dan profesional. Tujuan akhir dari sebuah perencanaan adalah terwujudnya (implementasi) apa yang telah direncanakan. Dalam hal implementasi perencanaan kepala desa di desa keruak dapat dideskripsikan sebagai berikut :

a. Melakukan Sosialisasi kepada perangkat desa untuk meningkatkan kinerja

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Kepala desa memberikan sosialisasi kepada perangkat desa untuk meningkatkan kinerja diketahui bahwa cara Kepala Desa dalam melakukan sosialisasi kepada Perangkat Desa yaitu dengan cara melakukan sosialisasi, rapat, pembinaan, pengawasan, dorongan serta motivasi kepada perangkat

b. Menjalin komunikasi intens dengan Perangkat Desa

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Kepala Desa melakukan komunikasi intens dengan Perangkat Desa guna terjalin korelasi yang harmonis bahwa Kepala Desa melakukan komunikasi dengan perangkat Desa dengan melakukan musyawarah, melakukan diskusi, mengadakan rapat-rapat untuk mengevaluasi kinerja yang telah dilaksanakan.

Dengan demikian berdasarkan hasil penelitian, dapat diketahui bahwa implementasi dimensi tersebut yang di dalamnya terdapat beberapa indikator, diantaranya Kepala Desa telah melakukan sosialisasi kepada Perangkat Desa dan berjalan dengan baik.

c. Membangun kerjasama antara kepala desa dan perangkat desa

Berdasarkan hasil penelitian mengenai adanya kerjasama antara kepala desa dan perangkat desa bahwa cara Kepala Desa dalam meningkatkan kinerja Perangkat Desa yaitu dengan bekerjasama dengan baik antara Kepala Desa selaku pemimpin dan Perangkat Desa selaku yang dipimpin.

d. Membangun kepercayaan antar perangkat desa dengan kepala desa

Berdasarkan hasil penelitian mengenai adanya kepercayaan yang timbul dari perangkat desa terhadap kepala desa bahwa kepala Desa Keruak kurang menjalankan fungsi sebagai orang yang dipercaya oleh bawahan.

Sudah terdapat kesesuaian antara teori dan hasil penelitian, karena Kepala Desa telah melakukan perannya yaitu dengan melakukan sosialisasi, mengevaluasi kinerja Perangkat Desa, disisi lain Kepala Desa juga sebagai figur dilingkungan pemerintahan Desa harus memberikan contoh yang baik sehingga Perangkat Desa dapat mengikuti apa yang telah dilakukan oleh Kepala Desa tersebut.

e. Kepala Desa sebagai tokoh memberikan contoh yang teladan

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Kepala Desa sebagai tokoh memberikan contoh yang teladan bahwa dalam memberikan contoh yang baik Kepala Desa melakukan tugas pokok dan fungsinya sesuai dengan peraturan yang berlaku serta mengimplementasikannya dengan baik. Kepala Desa juga menilai dari etika, ketepatan waktu baik itu ketepatan penyelesaian pekerjaan atau pada saat datang ke kantor.

f. Melakukan tugas pokok dan fungsinya sesuai dengan peraturan yang berlaku

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Kepala Desa sebagai pemimpin melakukan tugas pokok dan fungsinya sesuai dengan peraturan yang berlaku, bahwa Kepala Desa telah melakukan tugas pokok dan fungsinya sesuai dengan peraturan yang berlaku serta melakukan komunikasi dan koordinasi dengan Perangkat Desa dan Kepala Dusun karena termasuk bagian dari kewilayahan yang ada di Desa Keruak dengan cara sosialisasi, melakukan rapat-rapat, mengadakan evaluasi kinerja yang telah dilaksanakan.

Sudah terdapat kesesuaian antara teori tersebut dengan hasil penelitian karena disini Kepala Desa menempati suatu posisi yaitu sebagai pemimpin di wilayah Desa sudah melakukan tugas pokok dan fungsinya dengan cukup baik.

g. Membuat kesepakatan rencana kerja dengan Perangkat Desa

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Kepala Desa melakukan kesepakatan rencana kerja dengan Perangkat Desa, bahwa Kepala Desa telah melakukan penyusunan perencanaan pembangunan Desa melalui musyawarah Desa bersama perangkat Desa, membentuk tim penyusun RKP Desa, penyusunan rancangan RKP Desa, penetapan serta perubahan RKP Desa.

h. Melaksanakan fakta integritas dengan Perangkat Desa

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Kepala Desa melaksanakan fakta integritas dengan Perangkat Desa, bahwa cara Kepala Desa dalam meningkatkan kinerja Perangkat Desa yaitu dengan cara melakukan kerjasama yang baik antara Kepala Desa dan Perangkat Desa, melakukan pelayanan dengan yang optimal kepada masyarakat.

Implementasi dari program kegiatan peningkatan kinerja perangkat desa di desa keruak, berjalan dengan baik dan disambut dengan senang hati oleh semua perangkat desa. Pembinaan tersebut dianggap sangat positif dan sangat penting bagi perubahan-perubahan yang lebih baik bagi perangkat desa dalam meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.

Dengan demikian berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa implementasi dimensi tersebut didalamnya terdapat beberapa indikator, diantaranya Kepala Desa melakukan kesepakatan rencana kerja dengan Perangkat Desa, Kepala Desa melaksanakan fakta integritas dengan Perangkat Desa, secara tertulis tidak ada kontrak kerja namun untuk tugas telah ada penanggungjawabnya masing-masing sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya sesuai Peraturan yang berlaku.

3. Faktor Penghambat Implementasi Manajemen Kepala Desa dalam meningkatkan Kinerja Perangkat Desa

Manajemen Kepala Desa dalam meningkatkan Kinerja Perangkat Desa tidak lepas dari hambatan-hambatan dalam implementasinya setiap perencanaan yang telah ditetapkan. Hambatan tersebut peneliti dapat deskripsikan bersama solusi yang dilakukan dalam menghaddapi setiap hambatan-hambatan tersebut sebagai berikut :

a. Melakukan Sosialisasi kepada perangkat desa untuk meningkatkan kinerja

Adapun hambatan yang dihadapi yaitu, keterbatasan pemahaman seorang pemimpin (kepala desa) dalam memahami hak dan kewajiban serta keterbatasan dalam sarana prasarana, terutama faktor finansial atau biaya operasional, sehingga penyampaian pemahaman hak dan kewajiban untuk perangkat Desa di Desa Keruak belum maksimal dalam pelaksanaannya. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, Kepala Desa Keruak melakukan sosialisasi, rapat, pembinaan, pengawasan, diskusi, dorongan serta motivasi kepada perangkat Desa.

b. Menjalin komunikasi intens dengan Perangkat Desa

Adapun hambatan yang dihadapi yaitu, perangkat Desa kurang tahu dengan betul tugas pokok dan fungsinya sehingga ketika dipaksakan itu akan sulit, terkadang Kepala Desa sering banyak kegiatan diluar hal ini menyebabkan adanya miss komunikasi antara Kepala Desa dengan Perangkat Desa. Untuk mengatasi permasalahan tersebut, Kepala Desa melakukan komunikasi dan koordinasi terlebih dahulu untuk mengantisipasi hal-hal yang diluar dugaan. Agar dapat minimalisir hal-hal yang diluar dugaan tersebut.

c. Membangun kerjasama antara kepala desa dan Perangkat Desa

Adapun hambatan yang dihadapi oleh Kepala Desa dalam melakukan kerja sama yaitu tidak semua sumberdaya yang dimiliki oleh setiap pegawai sama sehingga membutuhkan waktu untuk mempersatukan dan untuk menyesuaikan. Terkadang Kepala Desa atau perangkat yang memiliki kesibukan masing-masing di luar tugas yang ada di Desa, sehingga banyak pekerjaan tidak tepat waktu hal tersebut dapat dibuktikan dari kerjasama yang dilakukan lebih aktif ketika menjelang ada proyek atau bantuan-bantuan.

Untuk mengatasi hambatan yang dihadapi yaitu, Kepala Desa melakukan pembinaan, evaluasi, sosialisasi dan pelatihan-pelatihan kepada para pegawai mengenai pengembangan sumber daya untuk menciptakan pegawai yang kompeten.

d. Membangun kepercayaan antar Perangkat Desa dengan Kepala Desa

Adapun hambatan yang dihadapi yaitu, Kepala Desa sebagai Figur tentu mempunyai kekurangan tersendiri, terkadang Kepala Desa kurang menginstruksikan bawahan sehingga hasilnya tidak mencapai target.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, Kepala Desa Keruak harus lebih sering mengetahui letak kesalahan untuk mengantisipasi hal yang diluar dugaan serta melakukan evaluasi untuk mencari solusi untuk pemecahan suatu masalah serta menekankan kepada para pegawai untuk lebih disiplin dan bertanggung jawab.

e. Kepala Desa sebagai tokoh memberikan contoh yang teladan

Adapun hambatan yang dihadapi Perangkat Desa terlambat, terkadang waktu yang sibuk dan ada kegiatan diluar yang tidak terjadwal sehingga terkadang tidak tepat waktu untuk masuk kantor dan menghambat aktivitas di kantor.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut Kepala Desa selaku pemimpin di lingkungan Pemerintah Desa harus lebih aktif, sering berkomunikasi, koordinasi dengan perangkat lainnya untuk meningkatkan kinerjanya, lebih tegas dalam memberikan sanksi jika ada yang lalai dalam pekerjaan atau melanggar etika sebagai Perangkat Desa.

f. Melakukan tugas pokok dan fungsinya sesuai dengan peraturan yang berlaku

Adapun permasalahan yang dihadapi, Kepala Desa kurangnya kesediaan dan kesadaran bahwa Kepala Desa itu dituntut untuk transparansi, kejelasan program, mengikutsertakan masyarakat, dan mengawal kegiatan- kegiatan oleh kepala seksi dan kepala urusan. Terkadang juga terkendala di pelaksananya yaitu perangkat Desa disebabkan sumber daya yang tidak merata. Untuk mengatasi permasalahan tersebut Kepala Desa sebagai pemimpin dan penanggung jawab di lingkungan pemerintah Desa maka ditekankan untuk lebih aktif dalam melakukan komunikasi, koordinasi kepada perangkat desa agar kinerja yang dihasilkan lebih meningkat.

g. Membuat kesepakatan rencana kerja dengan Perangkat Desa

Adapun hambatan yang dihadapi oleh Kepala dalam melakukan kesepakatan rencana kerja dengan Perangkat Desa yaitu kurangnya komitmen dalam proses pembuatan rencana kerja tersebut, terkadang terlalu mengandalkan kepada unit tertentu sehinggamenimbulkan ketidak seimbangan serta kurangnya informasi-informasi terkait.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut Kepala Desa sebagai pemimpin harus dengan tegas memberikan arahan- arahan, instruksinya kepada perangkat Desa dengan mengajak untuk bekerja sama sebagai team untuk melakukan kerja dengan baik.

h. Melaksanakan fakta integritas dengan Perangkat Desa

Adapun hambatan yang dihadapi oleh Kepala Desa dalam melaksanakan fakta integritas dengan Perangkat Desa diantaranya, kurangnya kemampuan dan pemahaman dari perangkat Desa dalam menyelesaikan tugas tepat waktu. Sumber daya yang ada di Desa itu tidak merata sehingga Kepala Desa harus lebih sering memberikan arahan-arahan serta meningkatkan kedisiplinan dalam bekerja kepada perangkat desa dan menekankan pelayanan yang optimal kepada masyarakat.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut Kepala Desa memberikan sosialisasi, arahan-arahan, pembinaan kepada perangkat Desa kemudian dipahami oleh perangkat Desa agar tercipta lingkungan kerja yang baik dengan memegang teguh amanah yang telah diberikan serta bekerja berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mekanisme yang berlaku.

PEMBAHASAN

1. Perencanaan Manajemen Kepala Desa dalam meningkatkan Kinerja Perangkat Desa

Dalam melaksanakan fungsi manajemen sebagai kepala desa yaitu fungsi perencanaan (*planning*), implepentasi (*actuating*) dan pengawasan (*controlling*), fungsi manajemen dalam hal perencanaan kepala desa kerua melakukan beberapa perencanaan dan gagasan yaitu:

- a. Melakukan Sosialisasi kepada perangkat desa untuk meningkatkan kinerja
- b. Menjalin komunikasi intens dengan Perangkat Desa
- c. Membangun kerjasama antara kepala desa dan perangkat desa
- d. Membangun kepercayaan antar perangkat desa dengan kepala desa
- e. Kepala Desa sebagai tokoh memberikan contoh yang teladan
- f. Melakukan tugas pokok dan fungsinya sesuai dengan peraturan yang berlaku
- g. Membuat kesepakatan rencana kerja dengan Perangkat Desa
- h. Melaksanakan fakta integritas dengan Perangkat Desa

Kepala Desa melaksanakan fakta integritas dengan Perangkat Desa, bahwa cara Kepala Desa dalam meningkatkan kinerja Perangkat Desa yaitu dengan cara melakukan kerjasama yang baik antara Kepala Desa dan Perangkat Desa, melakukan pelayanan dengan yang optimal kepada masyarakat.

Pelaksanaan dimensi tersebut didalamnya terdapat beberapa indikator, diantaranya Kepala Desa melakukan kesepakatan rencana kerja dengan Perangkat Desa, Kepala Desa melaksanakan fakta integritas dengan Perangkat Desa, secara tertulis tidak ada kontrak kerja namun untuk tugas telah ada penanggungjawabnya masing- masing sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya sesuai Peraturan yang berlaku.

2. Implementasi Manajemen Kepala Desa dalam meningkatkan Kinerja Perangkat Desa

Tujuan akhir dari sebuah perencanaan adalah terwujudnya (implementasi) apa yang telah direncanakan. Dalam hal implementasi perencanaan kepala desa di desa keruak dapat dideskripsikan sebagai berikut :

- a. Melakukan Sosialisasi kepada perangkat desa untuk meningkatkan kinerja

Berdasarkan hasil penelitian mengenai Kepala desa memberikan sosialisasi kepada perangkat desa untuk meningkatkan kinerja diketahui bahwa cara Kepala Desa dalam melakukan sosialisasi kepada Perangkat Desa yaitu dengan cara melakukan sosialisasi, rapat, pembinaan, pengawasan, dorongan serta motivasi kepada perangkat

- b. Menjalin komunikasi intens dengan Perangkat Desa

Kepala Desa melakukan komunikasi intens dengan Perangkat Desa guna terjalin korelasi yang harmonis bahwa Kepala Desa melakukan komunikasi dengan perangkat Desa dengan melakukan musyawarah, melakukan diskusi, mengadakan rapat-rapat untuk mengevaluasi kinerja yang telah dilaksanakan.

- c. Membangun kerjasama antara kepala desa dan perangkat desa

Adanya kerjasama antara kepala desa dan perangkat desa bahwa cara Kepala Desa dalam meningkatkan kinerja Perangkat Desa yaitu dengan bekerjasama dengan baik antara Kepala Desa selaku pemimpin dan Perangkat Desa selaku yang dipimpin.

- d. Membangun kepercayaan antar perangkat desa dengan kepala desa

Mengenai adanya kepercayaan yang timbul dari perangkat desa terhadap kepala desa bahwa kepala Desa Keruak kurang menajalankan fungsi sebagai orang yang dipercaya oleh bawahan.

Peran merupakan tindakan yang dilakukan seseorang atau sekelompok orang dalam suatu peristiwa atau bagian yang dimainkan seseorang dalam suatu peristiwa (Ambarsari et al., 2020).

- e. Kepala Desa sebagai tokoh memberikan contoh yang teladan

Kepala Desa sebagai tokoh memberikan contoh yang teladan bahwa dalam memberikan contoh yang baik Kepala Desa melakukan tugas pokok dan fungsinya sesuai dengan peraturan yang berlaku serta mengimplementasikannya dengan baik. Kepala Desa juga menilai dari etika, ketepatan waktu baik itu ketepatan penyelesaian pekerjaan atau pada saat datang ke kantor.

f. Melakukan tugas pokok dan fungsinya sesuai dengan peraturan yang berlaku

Kepala Desa sebagai pemimpin melakukan tugas pokok dan fungsinya sesuai dengan peraturan yang berlaku, bahwa Kepala Desa telah melakukan tugas pokok dan fungsinya sesuai dengan peraturan yang berlaku serta melakukan komunikasi dan koordinasi dengan Perangkat Desa dan Kepala Dusun karena termasuk bagian dari kewilayahan yang ada di Desa Keruak dengan cara sosialisasi, melakukan rapat-rapat, mengadakan evaluasi kinerja yang telah dilaksanakan.

g. Membuat kesepakatan rencana kerja dengan Perangkat Desa

Kepala Desa melakukan kesepakatan rencana kerja dengan Perangkat Desa, bahwa Kepala Desa telah melakukan penyusunan perencanaan pembangunan Desa melalui musyawarah Desa bersama perangkat Desa, membentuk tim penyusun RKP Desa, penyusunan rancangan RKP Desa, penetapan serta perubahan RKP Desa.

h. Melaksanakan fakta integritas dengan Perangkat Desa

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan mengenai Kepala Desa melaksanakan fakta integritas dengan Perangkat Desa, bahwa cara Kepala Desa dalam meningkatkan kinerja Perangkat Desa yaitu dengan cara melakukan kerjasama yang baik antara Kepala Desa dan Perangkat Desa, melakukan pelayanan dengan yang optimal kepada masyarakat.

Implementasi dari program kegiatan peningkatan kinerja perangkat desa di desa keruak, berjalan dengan baik dan disambut dengan senang hati oleh semua perangkat desa. Pembinaan tersebut dianggap sangat positif dan sangat penting bagi perubahan-perubahan yang lebih baik bagi perangkat desa dalam meningkatkan pelayanan kepada masyarakat.

Dengan demikian berdasarkan hasil penelitian dapat diketahui bahwa implementasi dimensi tersebut didalamnya terdapat beberapa indikator, diantaranya Kepala Desa melakukan kesepakatan rencana kerja dengan Perangkat Desa, Kepala Desa melaksanakan fakta integritas dengan Perangkat Desa, secara tertulis tidak ada kontrak kerja namun untuk tugas telah ada penanggungjawabnya masing-masing sesuai dengan tugas pokok dan fungsinya sesuai Peraturan yang berlaku.

3. Faktor Penghambat Implementasi Manajemen Kepala Desa dalam meningkatkan Kinerja Perangkat Desa

Hambatan tersebut peneliti dapat deskripsikan bersama solusi yang dilakukan dalam menghaddapi setiap hambatan-hambatan tersebut sebagai berikut :

- a. Melakukan Sosialisasi kepada perangkat desa untuk meningkatkan kinerja
- b. Menjalin komunikasi intens dengan Perangkat Desa
- c. Membangun kerjasama antara kepala desa dan Perangkat Desa

Untuk mengatasi hambatan yang dihadapi yaitu, Kepala Desa melakukan pembinaan, evaluasi, sosialisasi dan pelatihan-pelatihan kepada para pegawai mengenai pengembangan sumber daya untuk menciptakan pegawai yang kompeten.

- d. Membangun kepercayaan antar Perangkat Desa dengan Kepala Desa
- e. Kepala Desa sebagai tokoh memberikan contoh yang teladan
- f. Melakukan tugas pokok dan fungsinya sesuai dengan peraturan yang berlaku
- g. Membuat kesepakatan rencana kerja dengan Perangkat Desa
- h. Melaksanakan fakta integritas dengan Perangkat Desa

Adapun hambatan yang dihadapi oleh Kepala Desa dalam melaksanakan fakta integritas dengan Perangkat Desa diantaranya, kurangnya kemampuan dan pemahaman dari perangkat Desa dalam menyelesaikan tugas tepat waktu. Sumber daya yang ada di Desa itu tidak merata sehingga Kepala Desa harus lebih sering memberikan arahan-arahan serta meningkatkan kedisiplinan dalam bekerja kepada perangkat desa dan menekankan pelayanan yang optimal kepada masyarakat.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut Kepala Desa memberikan sosialisasi, arahan-arahan, pembinaan kepada perangkat Desa kemudian dipahami oleh perangkat Desa agar tercipta lingkungan kerja yang baik dengan memegang teguh amanah yang telah diberikan serta bekerja berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku dan mekanisme yang berlaku.

KESIMPULAN

Berdasarkan analisis hasil penelitian tentang Manajemen Kepala Desa Dalam Meningkatkan Kinerja Perangkat Desa Di Kantor Desa Keruak dapat disimpulkan bahwa: **Pertama**, Perencanaan Manajemen Kepala Desa dalam meningkatkan Kinerja Perangkat Desa yaitu (1) Melakukan Sosialisasi kepada perangkat desa untuk meningkatkan kinerja (2) Menjalin komunikasi intens dengan Perangkat Desa, (3) Membangun kerjasama antara kepala desa dan perangkat desa, (4) Membangun kepercayaan antar perangkat desa dengan kepala desa, (5) Kepala Desa sebagai tokoh memberikan contoh yang teladan, (6) Melakukan tugas pokok dan fungsinya sesuai dengan peraturan yang berlaku, (7) Membuat

kesepakatan rencana kerja dengan Perangkat Desa, (8) Melaksanakan fakta integritas dengan Perangkat Desa. **Kedua**, Implementasi Manajemen Kepala Desa dalam meningkatkan Kinerja Perangkat Desa dilaksanakan sesuai dengan perencanaan yang telah ditetapkan. Pelaksanaan program kepala desa tidak cukup hanya sebatas perencanaan, akan tetapi fungsi manajemen yaitu fungsi actuating (pelaksanaan) adalah bagian yang sangat urgent. Sebaik apapun sebuah perencanaan tanpa implementasi yang maksimal maka akan menciptakan suasana yang tidak baik dan profesional. **Ketiga**, Faktor Penghambat Implementasi Manajemen Kepala Desa dalam meningkatkan Kinerja Perangkat Desa. Dalam menghadapi hambatan-hambatan terhadap implementasi program yang telah ditetapkan maka kepala desa mencari dan menemukan solusi yang tepat sesuai permasalahan yang dihadapi. Beberapa solusi yang digunakan oleh kepala desa adalah (1) melakukan sosialisasi, rapat, pembinaan, pengawasan, diskusi, dorongan serta motivasi kepada perangkat Desa. (2) melakukan komunikasi dan koordinasi agar kinerja yang dihasilkan lebih meningkat (3) melakukan pembinaan, evaluasi, sosialisasi dan pelatihan-pelatihan kepada para pegawai mengenai pengembangan sumber daya untuk menciptakan pegawai yang kompeten, disiplin dan bertanggung jawab.

DAFTAR PUSTAKA

- Ambarsari, D., Pratomo, D., & Kurnia, K. (2020). *Pengaruh Ukuran Dewan Komisaris, Gender Diversity pada Dewan, dan Kualitas Auditor Eksternal terhadap Agresivitas Pajak (Studi pada Perusahaan Sektor Property dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017)*. *Kompartemen: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 17(2). doi: 10.30595/kompartemen.v17i2.3809
- Amirullah. (2004). *Pengantar Manajemen*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Anggara Sahya. (2016). *Ilmu Administrasi Negara*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Astri Mazdayana. (2020). *Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Meningkatkan Kinerja Pegawai Di Kantor Desa Sengkong Kecamatan Sesayap Hilir Kabupaten Tana Tidung Provinsi Kalimantan Utara*. *EJournal Ilmu Pemerintahan*, 8(4), 1–12.
- Hasibuan. (2010). *Organisasi dan Motivasi*. Jakarta: PT Aksara.
- Herlan Lagantondo. (2018). *Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Meningkatkan Kemampuan Aparatur Pada Kantor Desa Tindoli Kabupaten Poso*. *Jurnal Ilmiah Administratie*, 10(1), 55–64.
- Lamangida, T., Akbar, M. F., & Hasan, H. (2017). *Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Membangun Desa Bandung Rejo Kecamatan Boliyobuto*. *Publik: (Jurnal Ilmu Administrasi)*, 6(1), 68. doi: 10.31314/pjia.6.1.68-78.2017

- Milles, B. & A. D. (2014). *Qualitative Data Analysis: A Methods Sourcebook Third Edition*. SAGE Publication, Inc.
- Moleong. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sahya Anggara, & Li Sumantri. (2016). *Administrasi Pembangunan : Teori dan Praktek*. Bandung: CV Pustaka Setia.
- Solong, A., Sartika, & Dzulqarnain. (2022). *Analisis Gaya Kepemimpinan Kepala Desa Dalam Meningkatkan Kinerja Aparat Pemerintah Desa di Desa Tenri Pakkua Kecamatan Lappariaja Kabupaten Bone*. *Journal of Government Insight*, 2(1), 138–149. doi: 10.47030/jgi.v2i1.389
- Sudarwin Denim. (2002). *Menjadi Peneliti kualitatif, Rancangan Metodologi, Presentasi dan Publikasi Hasil Penelitian Untuk Mahasiswa dan Penelitian Pemula Bidang Ilmu Sosial, Pendidikan dan Humamiora*. Bandung: Pustaka Setia.
- Ulber Silalahi. (2014). *Pemerintah (Harajaon) dan Birokrasi Tradisional Masyarakat Toba*. Medan: Bina Media Perintis.